

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Penelitian studi kasus sering digambarkan sebagai metodologi yang fleksibel, menantang dan paling umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial. Namun demikian dukungan dan perhatian terhadap studi kasus paling sedikit karena tidak adanya protokol yang terdefinisi dengan baik (Cope, 2015), tidak ada standarisasi atau formula bagaimana melakukan penelitian studi kasus (Yin, 2002).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengkaji dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar belakang. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengetahui secara mendalam persoalan yang dialami individu guna memecahkan suatu persoalan, memperoleh informasi secara menyeluruh dan lengkap mengenai subyek yang akan diteliti, serta mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan guna memperoleh kebenaran ilmiah (Moleong, 2010)

Berdasarkan pendapat-pendapat yang diuraikan di atas, studi kasus dalam penelitian ini yaitu peneliti berusaha melakukan penelitian secara cermat, mendalam dan intensif, guna menggali informasi dan mendapatkan deskripsi yang detail mengenai pengaruh kelekatan orang tua terhadap kemandirian anak di TK Artha Kencana Serang

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa

yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukanlah sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 297) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak murid kelompok A TK Artha Kencana.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu erjumlah 3orang diantaranya orang tua dan guru kelas.

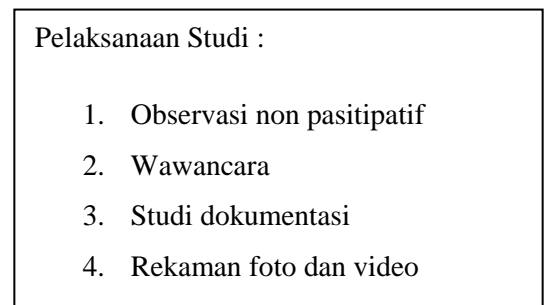
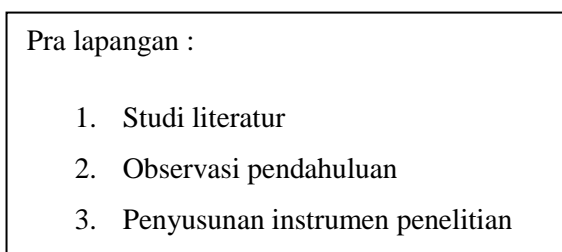
C. Lokasi Penelitian

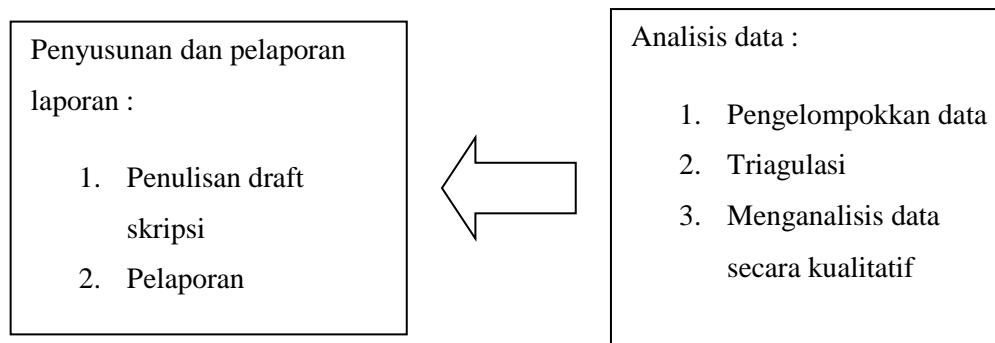
Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah TK Artha Kencana Kota Serang yang beralamat Komplek DJA KPKN, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TK Artha Kencana karena di kelompok A TK Artha Kencana terdapat salah satu anak murid yang dari datang hingga pulang sekolah selalu berada dekat dengan ibunya. Bahkan anak tersebut akan nangis jika tidak ada ibunya di sampingnya.

D. Prosedur Penelitian

Format deskriptif kualitatif umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :





Gambar 3.1

Alur prosedur penelitian

Sumber : Meleong, L (2010)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh data dalam usaha untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu diperlukan teknik-teknik tertentu untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan, sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting karena peneliti dapat mendapatkan jawaban secara langsung mengenai permasalahan dan cara penanganan hambatan khususnya pada pengelolaan sarana pembelajaran. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, dan guru kelas. Dalam proses wawancara pertanyaan wawancara sudah disiapkan terlebih dahulu namun tidak mengikat jalannya wawancara.

Table 3.1
Pedoman wawancara

No	Pertanyaan wawancara	Keterangan
1.	Apakah anak tersebut selalu di temani oleh ibu nya setiap hari bu ?	
2.	Sejak kapan sang ibu selalu menemani anaknya di dalam kelas ?	
3.	Bagaimana anak tersebut ketika waktu istirahat ?	
4.	Bagaimana jika ibunya sedang sakit apakah anak tersebut tetap sekolah atau tidak ?	
5.	Apakah anak tersebut mau mengerjakan tugas tanpa ditemani oleh ibu nya ?	
6.	Apakah anak tersebut dapat bermain bersama teman-temannya tanpa ditemani oleh ibu nya ?	
7.	Apakah ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tugas anak dikerjakan oleh sang ibu atau anak mengerjakan tugas sendiri ?	
8.	Pada saat toileting apakah anak tetap ditemani oleh sang ibu atau sendiri ?	
9.	Ketika wtu makan apakah anak memakan bekalnya di suapi oleh sang ibu atau makan sendiri ?	

2. Studi Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penulis menggunakan pula teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Menurut Satori (2014, hlm. 149) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara intensif sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian Dengan studi dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi melalui dari sumber yang tertulis. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Untuk memilih dokumen sebagai sumber data, penulis mendasarkan diri kepada kriteria sebagai berikut: keotentikan isi dokumen, isi dokumen dapat diterima sebagai suatu kenyataan dan kecocokan atau kesesuaian data untuk menambah pengertian tentang masalah yang diteliti.

3. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiono (2014:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Menurut Iskandar (2013:178) kuesioner menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner yang diedarkan kepada responden harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. adalah seperangkat pertanyaan yang disusun

secara logis, sistematis tentang konsep yang diedarkan kepada responden harus mempunyai validitas dan reabilitas yang tinggi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*). Menurut Lincoln dan Guba dalam Satori (2014, hlm. 62) menjelaskan bahwa manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu. Oleh karena keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan *adaptable* (dapat menyesuaikan diri). Peneliti sebagai instrumen akan dapat mengembangkan dasar pengetahuan dan juga mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang luar biasa atau khas.

Karakteristik manusia sebagai instrument penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Responsif
- b) Dapat menyesuaikan diri
- c) Menekankan keutuhan
- d) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
- e) Memproses data secepatnya
- f) Memnfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
- g) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons tidak lazim dan idiosinktarik. Lincoln dan Guba dalam Satori (2014, hlm.63- 66)

Table 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kelekatan

No	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Pola Kelekatan Aman (<i>Secure Attachment</i>)	Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu bergaul dengan teman baru 2. Anak tidak merasa khawatir dan takut kepada orang lain 3. Ketika ibu/pengasuh pergi anak tidak menangis
		Konsep diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu memakai kaos kaki sendiri 2. Anak merasa percaya diri ketika maju kedepan
		Merasa nyaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak selalu bercerita kepada orang lain 2. Ketika guru sedang berbicara anak akan mendengarkan
		Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membantu teman yang jatuh 2. Ketika waktu makan anak saling berbagi pada teman dan guru
2.	Pola Kelekatan Melawan (<i>Resistant</i>)	Tidak dapat bersosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak takut kepada orang baru 2. Anak tidak bisa

	<i>Attachment)</i>		bergaul dengan teman baru
		khawatir jika teman tidak mencintai	1. Anak merasa takut jika temannya tidak suka dia
		Merasa bingung ketika kehilangan	1. Anak merasa takut jika temannya pergi kepada orang lain
3.	Pola Kelekatan Menghindar (<i>Avoidant Attachment</i>)	Susah akrab	1. Anak tidak nyaman ketika bersama temannya 2. Anak menjadi penyendiri saat dikelas maupun bermain
		Emosi rendah	1. Anak tidak mampu mengeskpresikan kondisi 2. Anak tidak pernah bercerita pada teman dan guru
		Tertutup	1. Anak pemalu pada orang lain 2. Ketika bermain anak hanya berdiam diri dan tidak mampu

			mengekspresikan diri
--	--	--	----------------------

Table 3.3

**Kisi – kisi Instrumen Kemandirian
(dalam skripsi Fauzul Mutmainah)**

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Kemandirian anak	INTELEKTUAL	1. Membedakan perbuatan yang salah dan benar	1) Anak mampu mengembalikan barang yang dipinjam dari temannya
			2) Anak mampu meminta maaf atas kesalahan yang diperbuatnya
			3) Anak mampu mengakui kesalahan yang dibuatnya
		2. Dapat menunjukkan sikap tanggungjawab	4) Anak mampu merapihkan peralatan makannya sendiri
			5) Anak datang ke sekolah tepat waktu
			6) Anak mampu

			memakai sepatu sendiri	
		3. Dapat menunjukkan percaya diri	7) Anak mampu bertanya	
			8) Anak mampu menjawab pertanyaan	
			9) Anak mampu menyelesaikan tugas sendiri	
	SOSIAL	4. Terbiasa berinteraksi dengan orang disekitarnya	10) Anak mampu menyapa temannya ketika bertemu	
				11) Anak mampu berinteraksi dengan orang baru di lingkungan sekolah
				12) Anak dapat bermain dengan dua atau tiga temannya
		5. Menunjukkan sikap bekerja sama	13) Anak mampu bekerjasama menyelesaikan tugas kelompok	

			14) Anak mampu merapihkan mainan yang telah digunakan bersama-sama
			15) Anak mampu mengajak teman yang menangis untuk bermain bersama
		1. Memiliki sikap kepedulian	16) Anak mampu menolong teman yang terjatuh
			17) Anak mampu membantu membawa barang
			18) Anak mampu berbagi makanannya dengan teman
	EMOSI	7. Dapat mengontrol emosinya	19) Anak mampu mengantre
			20) Anak tidak menangis ketika ditinggal orang

			tuanya
			21) Anak mampu tidak berteriak ketika marah
		8. Terbiasa bersikap ramah	22) Anak dapat tersenyum dengan orang di lingkungan sekitar
			23) Anak mampu menerima ajakan temannya untuk bermain bersama
		9. Terbiasa bersikap sopan santun	24) Anak mampu mencium tangan orang tua ketika pergi sekolah
			25) Anak mampu mengucapkan salam
	EKONOMI	10. Anak dapat mengatur keuangannya sendiri	26) Anak tidak menggunakan uangnya untuk membeli barang yang

			tidak perlu
			27) Anak mampu menyimpan uangnya agar tidak hilang
			28) Anak mampu menyetorkan uang jajannya untuk ditabung
		11. Anak terbiasa menabung	29) Anak mampu belajar menabung
			30) Anak senang menabung di rumah
			31) Anak senang menabung disekolah

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010, hlmn 91) terdapat tiga langkah-langkah analisis yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data diperlukan untuk memilah data menjadi yang lebih rinci. Saat di lapangan, segala informasi yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti sehingga data yang terkumpul akan kompleks dan rumit. Mereduksi data akan membantu untuk memilah data yang penting, yang fokus pada tujuan penelitian dan membuang data yang tidak sesuai dengan tujuan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data akan disajikan dalam bentuk narasi dari berbagai hal yang ditemukan di lapangan. Selain narasi, bisa juga disajikan bagan, gambar/skema dan jaringan kerja kegiatan sebagai pendukung narasi.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Adapun proses analisis data penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mencatat hasil-hasil lapangan
- b. Mengumpulkan data-data yang telah ada
- c. Merangkum dan memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan pengelolaan sarana pembelajaran
- d. Menarik kesimpulan

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017, hlmn 330). Dengan melakukan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai sumber data. Menurut Sugiyono (2017, hlmn 330) terdapat 2 jenis triangulasi :

- a. Triangulasi teknik, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mencari data yang sama
- b. Triangulasi sumber, yang berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama

H. Isu Etik

1. Kerahasiaan

Davies (dalam Risa, 2017) menyatakan bahwa menjaga kerahasiaan pada dasarnya menyangkut pengelolaan informasi dari

individu atau partisipan selama proses penelitian. Begitu pentingnya menjaga privasi dari partisipan maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya yang dipandang rahasia disimpan dengan baik. Adapun dalam penelitian ini peneliti tetap menuliskan nama asli partisipan berdasarkan izin partisipan dan permintaan dari partisipannya.

3. Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi, dan ditunjukkan oleh penulis sebagai salah satu informasi untuk penelitian ini

4. Izin

Peneliti meminta izin kepada partisipan saat melakukan wawancara atau observasi sehingga tidak adanya keberatan dalam pengambilan data untuk penelitian di TK Artha Kencana.